

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran Islam. Dakwah Islam adalah dakwah ke arah kualitas puncak dari nilai-nilai kemanusiaan, dan peradaban manusia.<sup>1</sup> Dengan tujuan utama mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.<sup>2</sup>

Lain halnya dengan kenyataan yang ada saat ini, kegiatan dakwah sering kali diartikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesannya di hadapan khalayak. Sejatinya, dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya.<sup>3</sup>

Salah satu dari unsur dakwah adalah materi dakwah. Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan kepada mitra dakwah. Dalam hal ini pesan

---

<sup>1</sup> Muhammad Al-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1997), hal. 45.

<sup>2</sup> Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1997), hal. 281.

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 5.

dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Inti ajaran agama Islam adalah meliputi akidah, syariah dan akhlak. Akidah merupakan pondasi utama dalam beragama, yang didalamnya memuat sistem keyakinan atau iman. Syariah meliputi sistem peribadatan makhluk dengan khaliqnya, sedangkan akhlak meliputi sistem relasi antar makhluk.

Oleh karena itu hakikat isi pesan dakwah adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mitra dakwah. Pesan dakwah dapat disampaikan melalui beberapa media diantaranya adalah film. Film adalah karya seni yang dihasilkan oleh kerja tim bukan *one man job*, atau dikerjakan oleh perorangan. Film memerlukan skenario yang dibuat oleh penulis, para pemain yang berakting sesuai isi skenario, sutradara yang mengatur akting pemain, dan orang-orang lain yang membantu teknis pembuatan film mulai dari juru kamera, editor, penata cahaya, penata artistik, pengubah musik hingga pencatat skrip.<sup>4</sup>

Sebelumnya film merupakan salah satu bentuk media massa yang dipandang mampu memenuhi permintaan dan selera masyarakat akan hiburan dikala penat menghadapi aktifitas hidup sehari-hari.<sup>5</sup> Sejak saat itu, pertunjukkan film telah menjadi saluran pelarian alias “*eskapisme*” dari masyarakat yang lelah bekerja, terutama di daerah perkotaan. Pada perkembangan selanjutya, film mulai beralih fungsi tidak hanya untuk

---

<sup>4</sup> Ade Irwansyah, *Seandainya Saya Kritikus Film*, (Yogyakarta: CV Homerian Pustaka, 2009), hal. 16.

<sup>5</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hal. 13.

memenuhi kebutuhan akan hiburan masyarakat tetapi juga menjadi wahana penerangan, edukasi dan transformasi nilai.<sup>6</sup>

Sebagai transformasi nilai, film yang hadir dengan tampilan audiovisual memberikan kesan tersendiri bagi penontonnya, tampilan audiovisual berpengaruh besar terhadap transformasi nilai baru bagi penontonnya. Ditengah begitu derasnya film-film yang miskin akan nilai transendental dalam masyarakat, muncul beberapa film yang sarat dengan nilai dan memberikan kritik sosial.

Film “My Name Is Khan”, merupakan salah satu film yang sarat dengan nilai-nilai transendental dalam hidup. Film “My Name Is Khan” adalah film Bollywood yang disutradarai oleh Karan Johar ini sempat menuai beberapa kritik dan kontroversi. Film yang dinaungi dua rumah produksi Dharma Productions dan Red Chillies Entertainment ini dibintangi aktor terkenal Syahruxh Khan dan Kajol. Film yang diproduseri Karan Johan ini berhasil menghadirkan paranoia Amerika terhadap Islam. Lebih tepatnya nama yang berbau Islam.

Dikisahkan, Rizwan Khan, pria penderita autis (*syndrom asperger*) asal Mumbai India, mendapatkan didikan dari ibunya tentang karakter dasar manusia dan bagaimana membangun relasi antar sesama manusia. Sang ibu mengatakan bahwa di dunia ini hanya ada dua tipe manusia, yaitu manusia yang baik dan jahat. Kebaikan dan kejahatan manusia tidak terkait dengan

---

<sup>6</sup> Aep Kusmawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 94.

suku, ras dan agama. Kebaikan dan kejahatan ada pada manusia, tetapi itu tidak berkaitan dengan agama dan keyakinan yang dianut manusia tersebut.

Didikan sang ibu tertanam erat dalam benak Khan, dan Khan merasa didikan ibunya benar. Tetapi realitas yang dihadapi sangat jauh berbeda. Saat dewasa, Khan bermigrasi ke Amerika dan menetap di rumah adiknya Zakir Khan. Pria penderita autisme ini jatuh cinta dengan seorang wanita sebangsanya bernama Mandira. Mereka lalu menikah dan memulai bisnisnya, segalanya berjalan lancar dan kebahagiaan perkawinan dapat dilalui tanpa berarti.

Namun, semuanya itu ini telah berakhir. Semenjak terjadinya ledakan di WTC, orang Islam yang dianggap menjadi aktor utama dalam tragedi itu. Semenjak itu, Khan berpisah dengan istrinya dan berkelana menjelajah negara-negara bagian Amerika menuju Washington untuk bertemu presiden Amerika. Disalah satu negara bagian itu Khan ditangkap oleh FBI karena dianggap sebagai teroris. Singkat cerita, Khan akhirnya dibebaskan dari tuduhan sebagai teroris.<sup>7</sup>

Film “My Name Is Khan” banyak mendapat pujian, terbukti bahwa film ini masuk dalam peringkat keenam Box Office Inggris karena film ini menyajikan tipikal yang berbeda dari kebanyakan film yang ada. Selama ini masih jarang terdapat film internasional yang di dalamnya mengandung pesan dakwah. Namun Karan Johar berani menampilkan hal berbeda dari film ini, sehingga mampu memikat penonton bioskop di seluruh dunia. Bila dilihat dari adegan dan dialog dalam film ini, muncul pesan dakwah yang menarik untuk

---

<sup>7</sup><http://gus7.wordpress.com/2010/02/09/my-name-is-khan%E2%80%A6-antara-nama-dan-paranoia-amerika/> diakses 12 April 2010.

dikaji. Diantaranya ketika Rizwan Khan mengucapkan salam, “Assalamu’alaikum” kepada Zakir yang merupakan adik iparnya. Untuk itulah peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut khususnya tentang pesan dakwah dengan pembahasan yang lebih spesifik dan mendalam dalam penelitian ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, agar tidak terjadi pembahasan yang menyimpang maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam film “My Name Is Khan”?
2. Pesan dakwah apa yang mendominasi dalam film “My Name Is Khan”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam film “My Name Is Khan”.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah apa yang mendominasi dalam film “My Name Is Khan”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat untuk:

## 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini, dapat digunakan untuk memperluas wawasan keilmuan yang positif, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Relevansi Personal

Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

### b. Bagi fakultas

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media film.

### c. Bagi institusi perfilman Indonesia

Sebagai motivasi bagi dunia perfilman untuk melakukan inovasi dalam berkarya.

## **E. Hipotesis**

Pada penelitian ini, peneliti menyatakan hipotesis bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam film “My Name Is Khan” adalah tentang akidah, syariah dan akhlak. Sedangkan pesan dakwah yang mendominasi dalam film “My Name Is Khan” adalah tentang syariah.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Pesan Dakwah

Segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Sunnah dan diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri mitra dakwah. Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa ajaran agama Islam sebagaimana yang ada dalam adegan dan dialog film "My Name Is Khan".

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam menganalisa studi ini, diperlukan sistematika pembahasan yang isinya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KERANGKA TEORETIK**

Pada bab ini membahas kajian pustaka tentang pesan dakwah, film, pesan dakwah dalam film dan analisis isi. Serta membahas kajian teoritik tentang kategorisasi pesan dakwah. Penelitian terdahulu yang relevan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tehnik sampling, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

**BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data berupa hasil dokumentasi isi film “My Name Is Khan”. Pengujian hipotesis dan analisis data, pembahasan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.